

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN BATHIN II
PELAYANG TENTANG PEMILIHAN KEPALA DAERAH
TAHUN 2015 DAN 2020 DI KABUPATEN BUNGO**



**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN BATHIN II
PELAYANG TENTANG PEMILIHAN KEPALA DAERAH
TAHUN 2015 DAN 2020 DI KABUPATEN BUNGO**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

OLEH :

OCTANDRA BASRI

2220832012



PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Keikutsertaan masyarakat dalam Pemilihan umum merupakan cerminan pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam negara demokrasi yang diwujudkan melalui partisipasi dalam pesta demokrasi. Pemilihan kepala daerah merupakan alat demokrasi dan wujud kedaulatan rakyat untuk memilih pemimpin yang memiliki kompetensi serta tanggung jawab. Tingkat partisipasi menjadi salah satu indikator keberhasilan demokrasi. Rendahnya tingkat partisipasi menjadi alasan untuk melihat bagaimana persepsi pilkada bagi masyarakat. Fokus penelitian ini adalah menganalisis persepsi masyarakat Kecamatan Bathin II Pelayang, Kabupaten Bungo, pada pelaksanaan pemilihan tahun 2015 dan 2020. Penelitian ini penting karena memberikan pemahaman tentang bagaimana masyarakat mempersiapkan sosialisasi, calon dan proses memilih memengaruhi perilaku pemilihan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi bagi masyarakat Kecamatan Bathin II Pelayang mencakup tiga indikator utama : pengetahuan, harapan dan evaluasi. Meskipun masyarakat memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pemilihan kepala daerah, banyak yang merasa harapan mereka terhadap pasangan calon belum terpenuhi, sehingga cenderung muncul persepsi pemilihan sebagai keuntungan bagi pasangan terpilih saja. Oleh karena itu, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk mendorong pemilihan pemimpin yang benar-benar memenuhi kriteria sebagai pemimpin yang ideal. Persepsi yang terbangun di masyarakat memiliki nilai positif dan negatif. Positif terhadap pelaksanaan sosialisasi dan proses memilih, negatif terhadap calon pada dimensi pengharapan.

Kata Kunci: Persepsi, Hak Pilih, Pilkada.



ABSTRACT

Participation in elections is a reflection of the exercise of popular sovereignty in a democratic state, realized through participation in the democratic process. Regional elections serve as a tool of democracy and an embodiment of popular sovereignty, allowing citizens to choose competent and responsible leaders. The level of participation is one of the indicators of the success of democracy. Low participation rates prompt an examination of how regional elections are perceived by the public. This study focuses on analyzing the perceptions of the residents of Bathin II Pelayang Subdistrict, Bungo Regency, regarding the 2015 and 2020 elections. This research is important because it provides insight into how the community perceives the socialization, candidates, and voting process, and how these perceptions influence voting behavior. The study employs a qualitative method, collecting data through observation, interviews, and documentation. The results show that the perceptions of the residents of Bathin II Pelayang Subdistrict are centered on three main indicators: knowledge, expectations, and evaluation. Although the community possesses a high level of knowledge about regional elections, many feel that their expectations of the candidates have not been met, leading to a perception that the election only benefits the winning candidates. Therefore, further evaluation is necessary to encourage the election of leaders who truly meet the criteria of an ideal leader. The perceptions within the community have both positive and negative aspects: positive towards the socialization and voting process, but negative towards the candidates in terms of their expectations.

Keywords: Perception, Voting Rights, Regional Elections.

